

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Stppa Paud

Buku ini merupakan pengantar atau kajian bagi siapa pun yang hendak mengembangkan Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini dari berbagai sudut pandang psikologi, pedagogi dan pengalaman di lapangan. Tujuannya adalah agar perkembangan sosial emosi anak usia dini dapat terstimulasi melalui beragam metode. Namun demikian, metode perkembangan sosial emosi anak usia dini tidak dapat dilakukan secara sembarangan, yakni mengadopsi semua hal yang berasal dari luar tanpa menyaring dengan ketat. Bagaimanapun, perkembangan sosial emosi masih dihadapkan pada permasalahan dan kenyataan yang kompleks. Diantaranya normative ideologis, psikologis, sosiologis, kultural dan ekonomi. Dalam usaha mengatasi persoalan-persoalan di atas, penulis mencoba memberi gagasan tentang metode perkembangan sosial emosi anak usia dini dari berbagai perspektif. Selain itu, Penulis berharap buku ini bisa menjadi titik tolak dari landasan yang kokoh bagi pelaksana metode perkembangan sosial emosi anak usia dini, baik di Perguruan Tinggi, lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, maupun di rumah. Bahan ajar ini berisi materi tentang pentingnya pengembangan sosial emosional pada anak TK. Dalam mata kuliah ini akan dikaji perkembangan sosial emosional pada anak TK, karakteristik perkembangan sosial emosional anak usia TK, keterkaitan perkembangan sosial emosional dengan perkembangan lainnya, faktor dan kondisi yang mempengaruhi sosial emosional anak, pentingnya sosial emosional anak TK, prinsip perkembangan sosial emosional pada anak TK, cara mengevaluasi perkembangan sosial emosional di TK, dan permasalahan sosial emosional pada anak usia TK. Khususnya tentang pembelajaran, meliputi : Perkembangan sosial emosional pada anak usia taman kanak-kanak serta metode pengembangannya, mengkaji perkembangan sosial emosional anak usi TK, karakteristik perkembangan sosial emosional anak TK, keterkaitan perkembangan sosial emosional dengan perkembangan lainnya, faktor dan kondisi yang mempengaruhi sosial emosional anak, strategi pengembangan sosial emosional pada anak usia TK, dapat mengevaluasi pengembangan sosial emosional di TK, permasalahan sosial emosional pada anak TK dan pelibatan orangtua dalam pengembangan sosial emosional anak TK. Bahan ajar ini dirancang agar dapat digunakan mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya. Materi ini diberikan mahasiswa PG PAUD dengan harapan dapat mengimplementasikan hasil perkuliahan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Anak merupakan amanah Allah SWT yang harus dijaga dan dikembangkan potensinya sesuai dengan fitrahnya. Kelahiran seorang bayi ke dunia selalu membawa perubahan di sekeliling, mendatangkan suka cita, keceriaan, kebahagiaan, bertambah nikmat dan rizkinya bagi yang bersyukur. Disitulah telah lahir generasi penerus yang dapat mengalirkan pahala ketika orang tua/guru. Dunia anak adalah dunia yang penuh keceriaan, kepolosan, dan kegembiraan. Adapun taraf perkembangan anak manusia selalu berlainan sifat dan ciricirinya, Bayi mempunyai sifat yang berlainan dengan anak-anak dan remaja. Anak usia 2 tahun berbeda perilaku dan sifat-sifatnya dengan anak usia sekolah. Kehidupan psikis anak usia sekolah berbeda dengan kehidupan psikologis anak puber, sedang anak puber berbeda keadaan jasmaniah dan kehidupan psikisnya dengan keadaan orang dewasa. Bahkan sama-sama orang dewasa akan terdapat perbedaan antara orang dewasa muda/awal dengan dewasa madya. Orang dewasa usia 50 tahun mempunyai kehidupan psikis dan fisik yang berbeda dengan orang lanjut usia. Buku ini merupakan tulisan dari beberapa para dosen/guru dan praktisi pendidikan. Tujuan dari penulisan ini tidak lain adalah memberikan kontribusi pemikiran terhadap pembangunan karakter kemanusiaan, demi pembentukan kepribadian bangsa, sehingga dapat memperluas dan memperkuat wawasan dan pembentukan kepribadian bangsa, khususnya para pendidik yang bergerak di pendidikan Anak

Usia Dini (AUD) atau Pra-Sekolah. Akhirnya, apa yang baik dari apa yang dimuat dari buku ini adalah semata karena berkah dari Allah SWT, dan apa yang kurang, lemah, dan tidak sempurna adalah semua berasal dari kami para penulis, terutama dari editor, yang menghendaki harus lebih banyak belajar lagi untuk menyempurnakan lagi. Ini hasil optimal yang dapat kami wujudkan, tetapi tidak menutup peluang untuk meperbaikinya sehingga lebih baik lagi.

Buku ini merupakan Buku Prosiding yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pontianak pada tahun 2017. Multicultural Guidance and Counseling merupakan salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pemberian konseling baik di dunia pendidikan, sosial dan masyarakat. Pendekatan Multikultural ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia yang multi etnis, agama dan lain-lain yang homogen dari berbagai hal. Pentingnya penerapan konseling multikultural ini, dapat untuk mengatasi ragam kehidupan yang ada. Hal ini menjadikan penerimaan terhadap keragaman yang menyangkat nilai-nilai, sistem, kebiasaan dan lain-lain. Permasalahan yang ada dapat diatasi dengan pendekatan konseling multikultural yang tepat. Sebagai Keynote Writers dalam buku ini adalah Ibu Dr. Salwa Mahalle (Institut Pendidikan Sultan Hasanal Balkiah, Brunai Darussalam), Bapak Md. Noor bin Saper (Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia), Ibu Dr. Hesti Nurrahmi, M.Pd (Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia).

Kehadiran sebuah buku khususnya bahan ajar adalah sebagai referensi yang mendukung proses perkuliahan. Bahan ajar ini akan 6 Pengembangan Kognitif (Sains Pada Anak Usia Dini) menuntun Anda dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diprogramkan dalam perkuliahan. Bahan ajar ini bukan merupakan transfer pengetahuan yang instan, tetapi mengajak Anda untuk bagaimana mengeksplorasi konsep-konsep esensial melalui proses penemuan, pengkajian dan penyimpulan, baik melalui proses belajar mandiri, kelompok kecil maupun kelompok besar. Sehubungan dengan hal, buku ini dirancang dengan skema sebagai berikut. 1. Penyampaian latar belakang 2. Penyampaian tujuan 3. Penyajian materi 4. Evaluasi. Dengan skema sajian tersebut, pembaca khususnya mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang bersifat otentik dan kolaboratif, sehingga dapat memberikan makna dan terinternalisasi secara mendalam dalam kehidupan sehari-hari. Unsur proses, materi, sikap dan teknologi dalam pengenalan sains ini merupakan satu kesatuan yang utuh sehingga mampu memfasilitasi kecerdasan jamak anak menuju Anak Indonesia Harapan yang cerdas dan kompetitif.

Buku ini berisi pembahasan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik/terpadu pada lembaga pendidikan anak usia dini khususnya taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan profesionalisasi tenaga kependidikan/guru, maka buku ini kami susun sejalan dengan upaya pemerintah tersebut khususnya bagi guru taman kanak-kanak yang secara resmi harus menggunakan Kurikulum Tahun 2013 (K-13) melalui pendekatan pembelajaran saintifik serta melakukan penilaian autentik. Kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, agar senantiasa dapat meningkatkan kualitas kinerjanya sesuai dengan amanat Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Pengesahan Kurikulum Tahun 2013 serta Permendikbud Nomor 160 Tahun 2015 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2013. Dalam upaya mengembangkan profesinya, guru harus mampu melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan saintifik serta penilaian autentik. Untuk itu, mahasiswa Prodi PG PAUD dan PGSD khususnya serta mahasiswa Program Studi lain yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada umumnya harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan berpegang pada Kurikulum Tahun 2013 melalui pendekatan saintifik serta dengan penilaian autentik. Buku ini terdiri dari VII bab. Bab I memuat Konsep Dasar Pembelajaran Terpadu, Bab II memuat Pendekatan Pembelajaran Terpadu, Bab III memuat tentang Model-model Pembelajaran Terpadu, Bab IV memuat tentang Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu, Bab V

memuat tentang Model Perencanaan Pembelajaran Terpadu, Bab VI memuat tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik untuk Mengukur Perkembangan Peserta Didik, dan Bab VII memuat tentang Administrasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Manajemen PAUD adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelempok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai sebagaimana yang diharapkan.

Buku ini di persembahkan penulis sebagai hasil karya nya dalam mewujudkan deskripsi pembahasan mengenai pengembangan moral, sosial, dan spiritual AUD. Semoga buku ini bisa menambah wawasan bagi para pembacanya. Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan buku ini, namun penulis menyadari bahwa keseluruhan isi buku aspek perkembangan moral, sosial, dan spiritual AUD ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan di sebabkan oleh kurang dan keterbatasan nya pengetahuan serta pengalaman. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tulisan ini.

Pendidikan Islam anak usia dini : pendidikan Islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini Sanabil

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling fundamental. Dimana menyiapkan anak usia 0-6 tahun agar siap memasuki pendidikan selanjutnya. Dalam hal ini pengembangan manajemen pendidikan anak usia dini sangat diperlukan. Untuk merencanakan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam sebuah lembaga PAUD. Hal tersebut tidak terlepas dari perhatian seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Proses pendidikan anak usia dini memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien serta perlu didukung oleh kepemimpinan pendidikan yang baik. Buku ini hadir untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan buku ini diharapkan seluruh komponen yang terlibat pada pendidikan anak usia dini lebih memahami betapa pentingnya manajemen untuk pengembangan pendidikan anak usia dini. Dalam buku ini terdiri dari 11 bab yang membahas tentang Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini, Manajemen Pendidikan PAUD, Manajemen Kurikulum PAUD (dokumen I), Manajemen Kurikulum PAUD (dokumen II), Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Sarana Prasarana, Manajemen Ekstrakurikuler I, Manajemen Ekstrakurikuler II, Manajemen Pembiayaan PAUD, Manajemen Pemasaran PAUD, Manajemen Perpustakaan PAUD. Manajemen PAUD adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan Akreditasi PAUD adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjaminan mutu PAUD.

Perkembangan Anak Melejitkan Potensi Anak Sejak Dini Penulis : Noor Baiti Ukuran : 14 x 21 cm ISBN :

978-623-294-577-7 Terbit : Oktober 2020 www.guepedia.com Sinopsis : Mengembangkan potensi dan talenta besar

anak sejak dini adalah hal yang sangat penting. Bagaimanapun usia emas hanya terjadi satu kali dalam siklus kehidupan, dan tidak bisa terulang. Setiap anak itu unik dan berbeda satu sama lain. Artinya, potensi yang dimiliki setiap anak tentu saja tidak akan sama sesuai dengan aspek perkembangannya masing-masing. Oleh karena itu, seyogyanya, kita sebagai orangtua ataupun praktisi pendidikan anak usia dini, mempunyai perhatian yang lebih kepada anak-anak dalam memfasilitasi perkembangan anak secara menyeluruh. Buku ini diharapkan dapat menarik minat pembaca terutama orangtua dan praktisi pendidikan agar dapat mengembangkan potensi anak secara optimal di masa emasnya. Di dalam buku ini, mengupas tentang pengenalan dan pemahaman potensi anak melalui seluruh aspek perkembangan, mulai dari potensi, bakat dan kreativitas anak, enam aspek perkembangan (bahasa, nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, fisik motorik dan seni), problematika perkembangan PAUD, tugas guru dalam problematika perkembangan PAUD secara detail, sekaligus diberi solusi tepat, akurat dan praktis. Selain itu, buku ini juga mengupas pengembangan potensi anak melalui bermain dan fantasi dengan berbagai macam permainan kreatif dan menyenangkan. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Pembelajaran Tari dalam Kurikulum PAUD PENULIS: Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-270-550-0 Terbit : Agustus 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Pada Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pembelajaran Tari adalah salah satu kegiatan yang mampu menstimulasi aspek perkembangan Fisik Motorik dan Seni. Kedua aspek perkembangan tersebut menjabarkan beberapa indikator pencapaian perkembangan gerak pada anak. Sehingga pembelajaran tari merupakan salah satu kegiatan yang menstimulasi perkembangan gerak anak. Kegiatan ini merupakan suatu proses atau usaha dalam mengajarkan anak melatih koordinasi seluruh anggota tubuh, mengontrol emosinya, dan melatih logika berpikirnya. Sebagai pendidik tentu harus mengetahui bagaimana cara membelajarkan tari pada anak, dapat menentukan tema tari yang dekat dengan keseharian anak, serta mengenal karakteristik gerak tari anak yaitu gerakannya sederhana dengan iringan musik yang gembira. Karena melalui Pembelajaran Tari, anak akan merasa senang, menumbuhkan rasa percaya diri, mampu menyalurkan energinya melalui gerak, melatih anak mentaati aturan, menstimulasi aspek perkembangan motorik, kognitif, sosial emosional, serta bahasanya. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Buku ini merupakan pengantar atau kajian bagi siapa pun yang hendak mengembangkan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dari berbagai sudut pandang, yakni : Filosofis, yuridis, psikologis dan pedagogis. Tujuannya adalah agar pengembangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dapat dirancang sesuai kebutuhan anak berdasarkan tahapan

perkembangan dan pertumbuhan anak. Kurikulum merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran. Kurikulum akan mengarahkan anak mau diapakan anak tersebut, dan dijadikan apa anak tersebut. Oleh sebab itu, pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini tidak dapat dilakukan secara sembarangan, khususnya pada usia dini (0-6 tahun) agar anak mencapai tumbuh kembang secara optimal. Dalam usaha memberikan pemahaman tentang apa dan bagaimana kurikulum PAUD yang dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak, penulis mencoba memberi gagasan tentang kurikulum PAUD dari berbagai perspektif. Selain itu, Penulis berharap buku ini bisa menjadi titik tolak dari landasan yang kokoh bagi pelaksana perancangan kurikulum PAUD baik di Perguruan Tinggi, lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, maupun bagi pihak- pihak yang berkepentingan. Bahan ajar ini berisi materi tentang pengertian kurikulum; konsep dasar kurikulum; Landasan kurikulum; Peran dan Fungsi kurikulum; Hakikat dan Dimensi Kurikulum, proses penyusunan kurikulum, Model- Model Kurikulum Anak Usia Dini, Teori- teori Evaluasi kurikulum, Evaluasi Kurikulum Anak Usia Dini. Bahan ajar ini dirancang agar dapat digunakan mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya. Materi ini diberikan mahasiswa PG- PAUD dengan harapan dapat mengimplementasikan hasil perkuliahan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Calon guru PAUD harus memiliki kualifikasi akademik yang memadai tentang konsep dasar kurikulum, hakikat kurikulum dan pendekatan kajian teoritik maupun praktik mengenai kurikulum. Modul ini tidak satu-satunya yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam menambahkan materi lainnya sebagai suplemen bagi pengembangan materi sesuai dengan karakteristik peserta didik dan perkembangan ilmu.

As an annual event, 2nd International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0 (ICONSEIR) 2019 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining selected theme by applying multidisciplinary approaches. In 2019, this event will be held in 17 December at La Polonia Hotel and Convention. The conference from any kind of stakeholders related with Education, Information Technology, Engineering and Mathematics. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.

Buku Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini ini adalah bagian dari beberapa buku yang saya karang yang dipergunakan sebagai buku ajar dan pegangan mahasiswa dalam perkuliahan Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini. Sebagai seorang calon guru, maka harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis kebutuhan anak usia dini. Dengan kemampuan ini, akan diketahui persoalan anak usia dini, pendekatan yang harus dilakukan pada anak usia dini, dan bagaimana konsep-konsep pendekatan pengasuhan, pendidikan, dan pengajaran bagi mereka Pada buku ini juga disajikan bagaimana mengidentifikasi persoalan yang berhubungan dengan kebutuhan anak, seperti halnya tentang kesehatannya dan kondisi awal kelainan yang terjadi, baik fisik, sosial, emosional, dan intelektualnya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) saat ini sedang berkembang dengan baik di Indonesia, mulai dari minat dan partisipasi masyarakat terhadap PAUD, perhatian pemerintah terkait kebijakan untuk PAUD, bertumbuhnya lembaga-lembaga PAUD, hingga bertumbuhnya program studi PAUD di tingkat Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta agar dapat melahirkan calon-calon pendidik PAUD yang berkualitas. Dari pertumbuhan ruang lingkup PAUD ini sehingga dibutuhkan Bahan Ajar yang membahas tentang Dasar-dasar PAUD agar calon-calon pendidik PAUD dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan PAUD. Secara garis besar, buku ini membahas tentang hakikat anak usia dini, sejarah, teori, dan tokoh-tokoh pendidikan anak usia dini, pengantar perkembangan anak usia dini, teori-teori perkembangan anak usia dini, belajar dan pembelajaran anak usia dini, pendidikan inklusi untuk anak usia dini, bermain dan permainan anak usia dini, perkembangan kreativitas anak usia dini, perkembangan sosial emosional anak usia dini, dan evaluasi perkembangan anak usia dini. Semoga buku yang sederhana ini dapat memberi gambaran besar tentang pendidikan anak usia dini, mulai dari hakikat anak, sejarah PAUD, perkembangan anak, dan pembelajaran anak usia dini. Sehingga calon pendidik anak usia dini dapat memahami konsep dasar PAUD secara holistik. Selain itu, kehadiran buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan wawasan para pembaca yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan anak usia dini.

Penanaman nilai-nilai pembentukan karakter bangsa secara masif dan efektif melalui implementasi nilai-nilai utama Gerakan Nasional Revolusi Mental (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas) yang akan menjadi fokus pembelajaran, pembiasaan dan pembudayaan, sehingga pendidikan karakter bangsa sungguh dapat mengubah perilaku, cara berpikir dan cara bertindak seluruh bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan berintegritas. Buku ini disusun untuk menjadi rujukan atau pijakan bagi para fasilitator yang akan menerapkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah dan mengimbaskannya ke sekolah sekitar. Fasilitator utama yang bisa memberikan pelatihan buku ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Pengawas, dan Komite Sekolah. Fasilitator dapat memanfaatkan buku ini sebagai sumber pembelajaran mandiri untuk memahami program PPK sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

Buku ini terdiri dari enam materi pokok yaitu hakikat evaluasi pembelajaran, hakikat anak usia dini, instrumen evaluasi pembelajaran anak usia dini, merancang evaluasi, asesmen kelas di TK, dan pelaporan evaluasi perkembangan anak. Sebagai guru tentunya harus mengetahui bagaimana cara melakukan evaluasi secara benar, baik untuk anak didik maupun proses pembelajaran yang dilakukan. evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk memberikan informasi yang akurat tentang sejauh mana keberhasilan pembelajaran atau kemajuan perkembangan yang telah dicapai anak didik guna memperbaiki keberhasilan proses pembelajaran. Buku ini bertujuan untuk membekali pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa (calon pendidik PAUD) dan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran anak usia dini sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Tujuan pembelajaran pada PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yaitu membantu anak untuk mencapai tahap-tahap perkembangannya, sehingga perlu direncanakan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Untuk itu, perlu dilakukan kajian pengembangan tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkatan perkembangan anak. Pada dasarnya, buku ini mengkaji tentang aspek-aspek perkembangan anak

usia dini yang mencakup Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini, Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini, Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, Aspek Perkembangan Aspek Fisik Motorik Anak Usia Dini, dan Aspek Perkembangan Aspek Seni Anak Usia Dini.

Karya ini kami susun guna memenuhi persyaratan untuk kenaikan pangkat dari golongan Pembina IV/a ke Pembina Tingkat 1 IV/b. Kami berharap agar karya ilmiah dalam bentuk buku ini juga bermanfaat untuk kalangan keluarga dan masyarakat yang membacanya. Kami menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari sempurna, sehingga diharapkan agar para pembaca sudilah kiranya memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Atas kesediaannya disampaikan terima kasih.

Perkembangan IPTEK di era sekarang ini mendorong terjadinya berbagai perubahan. Kemajuan teknologi menuntut individu untuk memiliki keterampilan lebih, baik ilmu pengetahuan maupun sikap dan perilaku. Tujuannya agar setiap individu mampu menghadapi dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, tanpa terkecuali bidang pendidikan. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan hidup setiap individu dan memperoleh pendidikan berkualitas merupakan hak bagi setiap warga negara, termasuk bagi anak usia dini. Pendidikan yang tepat bagi anak usia dini ditentukan pula oleh pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu, orangtua perlu mengetahui dan memahami pembelajaran yang tepat bagi anak-anak agar si anak dapat menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Buku berjudul Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini hadir dengan menjabarkan konsep-konsep belajar dan pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini. Mengawali pembahasan seputar teori dan konsep umum pembelajaran di pendidikan anak usia dini (PAUD), buku ini semakin menarik karena dilengkapi materi pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan kurikulum. Di lingkungan akademik, buku ini sangat tepat digunakan bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan pada program studi pendidikan guru untuk anak usia dini. Sementara bagi kalangan umum, buku ini menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran bagi para orangtua akan pentingnya pendidikan berkualitas sejak dini. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku Mengenai Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Layanan Pos PAUD di Kota Malang. Buku sederhana ini dialamatkan secara khusus untuk para pemerhati pendidikan anak usia dini, terutama para pendidik, calon pendidik, dan orang tua yang sedang mengemban tanggung jawab atas masa depan kehidupan bangsa. Tanggung jawab yang harus dipenuhi dalam konteks ini antara lain berupa fasilitas pendidikan anak usia dini dalam bentuk alat permainan yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Buku ini memaparkan kajian teoretik terkait konsep dasar alat permainan edukatif untuk anak usia dini yang dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam menyiapkan alat permainan edukatif untuk pendidikan anak usia dini. Selain itu, dalam buku ini penulis menyampaikan contoh-contoh dan cara pembuatan Alat Permainan Edukatif berdasarkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini hasil rancangan para praktisi sekaligus pemerhati pendidikan anak usia dini secara langsung berkolaborasi dengan penulis di laboratorium PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya.

Prosiding ini merupakan kumpulan paper yang telah dipresentasikan pada seminar nasional yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018 di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Sebagai pemateri pada Seminar tersebut adalah Prof. Dr. Ir. Netti Herawati, M.Si. yang merupakan ketua umum PP HIMPAUDI dan Dr. Bachtiar S. Bachri, M.Pd. yang merupakan ketua prodi S3 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Seminar tersebut diikuti oleh sekitar 300 peserta dan pemakalah yang terdiri dari dosen, guru dan mahasiswa yang terlibat maupun peduli terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.

Literasi untuk apa? Banyak guru, sekolah dan penggiat pendidikan mengadakan kegiatan literasi di berbagai konteks. Pertanyaan reflektif di Surat Kabar Guru Belajar ini adalah buat apa literasi? Dalam sebuah Temu Pendidik Mingguan, saya terlibat percakapan dengan seorang guru yang bingung merancang pengajaran literasi. Selidik punya selidik, kebingungan tersebut berakar pada asumsi kegiatan literasi diadakan sebatas pada 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai. Asumsi yang memisahkan antara pengajaran literasi dengan “pengajaran biasanya”. Pengajaran literasi dipisahkan dari pengajaran yang dilakukan setiap harinya. Bukan hanya pemisahan cara pengajaran, pengajaran literasi pun dipisahkan tujuannya. Pengajaran literasi mengejar suatu tujuan tertentu, pengajaran biasa mengejar tujuan yang lain. Ketika tujuan berbeda, penilaian keberhasilannya pun berbeda. Pada ujungnya, pengajaran literasi justru menjadi beban bagi guru, tanpa paham sebenarnya pengajaran literasi untuk apa. Diskusi tersebut menarik perhatian tim Surat Kabar Guru Belajar sehingga lahirlah usulan untuk memaparkan keterkaitan antara pengajaran literasi dengan “pengajaran biasanya”. Kami berharap paparan tersebut dapat menyebarkan pesan bahwa pengajaran literasi adalah pondasi dari keseluruhan pengajaran dan pendidikan yang kita lakukan. Pengajaran literasi bukan sekedar mematuhi kebijakan dan aturan yang ditetapkan oleh pusat. Pengajaran literasi hendaknya menunjang tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran dan pendidikan. Pengajaran literasi akan membantu murid dalam mencari, mendapatkan, mengolah dan menggunakan informasi untuk mencapai suatu tujuan atau untuk menyelesaikan masalah. Kompetensi literasi yang berkembang akan membuat murid lebih lancar dalam mencapai tujuan pengajaran. Lebih mudah memahami tujuan pengajaran, lebih mandiri dalam mencari dan mengolah informasi, lebih tangguh dalam menghadapi kesulitan dalam penggunaan informasi dan tentu saja, lebih mudah melakukan refleksi proses dan hasil belajar pada suatu mata pelajaran. Lebih jauh lagi, murid dengan kemampuan literasi pun lebih mampu menghadapi tantangan dan menyelesaikan persoalan hidupnya. Jadi buat apa pengajaran literasi? Untuk membantu murid lebih merdeka belajar dan menjalani hidup sebagai pelajar merdeka. Pelajar sepanjang hayat. Bila kita bersepakat bahwa tujuan pengajaran literasi menunjang tujuan pengajaran dan pendidikan secara menyeluruh, maka konsekuensinya semua pelajaran adalah pelajaran literasi, semua media belajar adalah media literasi dan pada akhirnya, semua guru adalah guru literasi. Semua pihak di sekolah mempunyai tanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan literasi murid. Bukan untuk menjalankan aturan, namun kesadaran bahwa pengajaran literasi pada dasarnya membantu guru mencapai tujuan pengajaran dan membantu murid mencapai tujuan pelajaran. Pengajaran literasi menunjang tujuan kita semua, tujuan pendidikan. Pernyataan tersebut bukan pernyataan omong kosong. Silahkan Anda baca Surat Kabar Guru Belajar Edisi ke-21 ini. Anda akan mendapatkan bagaimana pengajaran literasi bisa terintegrasi dengan berbagai macam pengajaran. Pengajaran literasi bukan monopoli pengajaran bahasa, juga pengajaran kewarganegaraan, pendidikan inklusi,

pengajaran matematika, pengajaran budaya dan semua pengajaran yang lain. Inilah seruan yang diusung Komunitas Guru Belajar, pahami esensinya, pahami tujuannya, sehingga kita bisa mendapatkan beragam cara yang mungkin untuk mencapai tujuan pengajaran dan pendidikan. Mari kita renungkan kembali, apa tujuan pengajaran literasi. Dan temukan cara pengajaran yang relevan dan bermakna, bagi murid maupun bagi guru. Selamat melakukan pengajaran literasi dengan cara berbeda!

Buku dengan judul “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini” ini ditulis sebagai bentuk respon terhadap perkembangan lembaga PAUD yang semakin pesat. Lembaga pendidikan tidak cukup hanya sebatas didirikan saja, akan tetapi adanya sistem pengelolaan yang berkualitas sangat dibutuhkan agar lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik. Buku ini menjelaskan bentuk pengelolaan PAUD dimulai dari proses pendirian hingga menghasilkan output.

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap pendidikan yang fundamental. Ada 2 hal penting yang dialami anak usia dini, pertama adalah usia golden age dimana perkembangan seluruh aspek berkembang secara pesat, kedua, anak usia dini merupakan masa kritis, dimana seluruh aspek perkembangan pada usia ini menentukan perkembangan berikutnya.

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik salah satunya yaitu dengan melakukan assesmen atau penilaian. Kegiatan penilaian merupakan usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan serta perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik. Adapun tujuan pelaksanaan assesmen yaitu untuk (1) merencanakan pembelajaran individual dan kelompok agar dapat berkomunikasi dengan orang tua. (2) Mengidentifikasi anak yang memerlukan bantuan atau layanan khusus. (3) Mengevaluasi apakah tujuan pendidikan sudah tercapai atau belum. Oleh karena itu kegiatan assesmen anak usia dini tidak terlepas dari 3 hal ini. Untuk lebih mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai assesmen pada anak usia dini, dalam buku ini akan dipaparkan berbagai kajian ilmiah tentang konsep dasar anak usia dini beserta aspek-aspek perkembangannya. Buku ini juga dilengkapi dengan teknik penilaian assesmen yang efektif dan tepat untuk diterapkan dalam pendidikan anak usia dini. Dalam buku ini terdiri dari 10 bab yang membahas tentang Assesmen autentik anak usia dini, Assesmen observasi dan portofolio anak usia dini, Assesmen unjuk kerja dan catatan anekdot anak usia dini, Assesmen percakapan pada anak usia dini, Assesmen Pembelajaran moral agama anak usia dini, Assesmen perkembangan kognitif pada anak usia dini, Assesmen perkembangan bahasa pada anak usia dini, Assesmen perkembangan sosio emosional anak usia dini, Assesmen perkembangan fisik motorik anak usia dini, Assesmen perkembangan seni pada anak usia dini.

Buku ini merupakan hasil laporan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam menjangkau program KKN-DR Tahun 2020.

Buku Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis untuk Mahasiswa dan Guru ini hadir untuk membantu mahasiswa calon guru (PAUD) dan guru PAUD dalam memahami bagaimana melaksanakan PTK. Setiap bagiannya disajikan dengan disertai contoh-contoh yang membantu mahasiswa dan guru tidak hanya pada bagaimana menyusun proposal tetapi juga menyampaikan hasil dari penelitian. Dengan melakukan PTK dengan cara-cara yang benar maka guru PAUD bukan hanya dapat menyelesaikan masalah yang ada tetapi juga mampu memunculkan berbagai inovasi dan kreasi baik dalam metode pembelajaran, media yang digunakan, maupun interaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini. Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Buku ini hadir karena banyaknya keluhan tentang pergantian kurikulum dimana belum dipahami kurikulum yang lama muncul lagi kurikulum baru. Pada intinya tidak ada yang sulit jika guru tidak terlambat memahami kurikulum lama. Oleh karena itu buku saku sangat mudah digunakan oleh para guru pemula dalam meracik pembelajaran. Persoalan teknis, dalam menghadapi perubahan ini dapat diatasi melalui hadirnya buku panduan ini. Buku saku guru PAUD ini merupakan persiapan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 agar berjalan lancar, karena kurikulum bukan hanya menyangkut tujuan dan arah pendidikan akan tetapi juga menyangkut bahan ajar yang harus dimiliki oleh anak didik. Buku saku ini sangat cocok dijadikan sebagai panduan untuk guru PAUD dalam meramu pembelajaran khususnya guru pemula yang belum pernah mengalami proses kurikulum yang selalu berubah. Cocok juga bagi para mahasiswa dalam membuat program pembelajaran. Buku ini dapat juga dijadikan referensi bagi dosen PAUD. Semoga buku saku guru PAUD ini dapat mempermudah guru dalam mencerna dan memahami kurikulum 2013, dan kepada pihak yang ingin memberikan sumbangsih pikiran kami menerima dengan hati yang terbuka demi perbaikan buku ini.

Buku Mengenai Pembinaan Guru Raudhatul Athfal (RA) Muslimat Dalam Penyelenggaraan Program Parenting Education

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pondasi bagi perkembangan kualitas sumber daya manusia selanjutnya. Karena itu peningkatan penyelenggaraan PAUD sangat memegang peranan yang penting untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang. Arti penting mendidik anak sejak usia dini dilandasi dengan kesadaran bahwa masa kanak-kanak adalah masa keemasan (the golden age), karena dalam rentang usia dari 0 sampai 5 tahun, perkembangan fisik, motorik dan berbahasa atau linguistik seorang anak akan tumbuh dengan pesat. Selain itu anak pada usia 2 sampai 6 tahun dipenuhi dengan senang bermain. Konsep bermain sambil belajar serta belajar sambil bermain pada PAUD merupakan pondasi yang mengarahkan anak pada pengembangan kemampuan yang lebih beragam, sehingga dikemudian hari anak bisa berdiri kokoh dan menjadi sosok manusia yang berkualitas. Melalui buku ini kami mencoba menjelaskan untuk

bisa mempelajari dan memahami tentang konsep pendidikan anak usia dini yang merupakan sebuah hal yang penting untuk masa depan anak mendatang.

Adapun isi dari book chapter terkait menyiapkan satuan PAUD dalam kondisi darurat dengan ragam tulisan sebagai berikut: Kebijakan Pendidikan Darurat, Pengembangan Kurikulum Darurat, Perencanaan Pembelajaran PAUD, Penilaian Capaian Perkembangan Anak, Ketepatan Penerapan Metode pembelajaran Pada Anak Usia Dini, Pengembangan Media pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemic Covid 19, Bentuk Keterlibatan Orang Tua Dan Masyarakat, Parenting: Mendampingi Anak Saat Pandemi, Modifikasi Pengelolaan PAUD Pada Kondisi Darurat Covid 19, Pengembangan Kompetensi Pendidik PAUD Pada Masa Pandemic Covid 19

""Kekhasan buku ini terletak pada referensi dalam memahami tugas perkembangan anak usia dini. Buku ini didasarkan kepada hasil studi longitudinal penulis terhadap anak sendiri sejak usia 0 sampai 6 tahun, bukan dari referensi tentang perkembangan anak dari Negeri Barat. Bahan-bahan yang disajikan dalam buku ini baru, hangat, aktual, dan diangkat dari isu-isu terkini, relevan dengan perkembangan dan kebutuhan mendesak para guru, mahasiswa, dan para pengelola PAUD, seperti permainan konstruktif, pendidikan karakter, pendidikan inklusi, asesmen PAUD, dan kreativitas. ""Buku ini disusun secara komprehensif dan sistematis dari sisi konseptual maupun praksisnya sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi, rujukan dan kajian untuk meningkatkan kompetensi Pendidik PAUD dalam melaksanakan tugas."" Ir. Djajeng Baskoro, M.Pd. - Kepala Pusat Pengembangan PAUDNI""

This Handbook explores the multidisciplinary field of childhood studies through a uniquely global lens. It focuses on enquiries and investigations into the everyday lives of young children in the age range of birth to 8 years of age, giving space to their voices and involving interrogations about the various aspect of their lives. This Handbook engages with the interdisciplinary field of childhood studies, education, cultural studies, ethnography, and philosophy, with contributions from scholars from across the globe who have focused their work on the complexities of childhoods in contemporary times. By considering a range of epistemologies, ontologies and perspectives to present the contemporary & systematic research on the topic from a wide range of academics and authors in the field, this Handbook provides a significant contribution to the international dialogue of Global Childhoods. Part 1: Global Childhoods Part 2: Researching Global Childhoods Part 3: Contemporary Childhoods Part 4: Pedagogies and Practice Part 5: Creating Communities for Global Children

Banyaknya kalangan yang masih pro dan kontra tentang mengajarkan membaca dan menulis pada anak usia dini (AUD) yaitu TK (Taman Kanak-Kanak) atau RA (Raudhatul Athfal). Sebagian menyatakan bahwa membaca dan menulis pada anak usia dini (AUD) sebelum masuk sekolah dasar (SD/MI) berarti memaksakan anak untuk memiliki kemampuan yang seharusnya baru diajarkan di SD/MI, akibatnya anak tersebut merasa terbebani dengan belajar membaca. Hal ini mengakibatkan waktu bermain, yang seharusnya adalah aktivitas dominan di usia mereka akan berkurang atau bahkan terabaikan, sehingga dikhawatirkan akan menghambat perkembangan potensi dan kemampuan anak secara optimal dikemudian hari, asumsi yang berkembang pun anak cepat berkembang, cepat layu. Sebagian lain berpendapat, tidak masalah mengajarkan membaca dan menulis sejak anak usia dini. Biasanya yang memiliki pendapat untuk membolehkan anak diajarkan baca dilatarbelakangi agar anaknya tidak mengalami kesulitan ketika masuk SD/MI. Tuntutan masuk ke SD/MI pada saat ini mensyaratkan bahwa anak sudah mampu untuk membaca dan menulis. Sehingga merupakan kekhawatiran orang tua bahkan guru jika anak-anak mereka (TK/RA) belum bisa membaca ketika mau masuk di sekolah dasar (SD/MI). Orang tua khawatir tidak diterima di sekolah dasar saat seleksi masuk, sedangkan guru khawatir diaanggap tidak mampu mengajar dan khawatir gread sekolah menurun atau program kemampuan

membaca menjadi brand sekolah (TK/RA) tersebut. Dengan adanya polemik tersebut, tidak jarang membuat orangtua menjadi bingung, pendapat mana yang harus diikuti karena masing-masing pendapat memiliki alasan yang cukup kuat. Hal ini yang mendorong penulis untuk menyusun buku yang berjudul, "Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar membaca pada Anak Usia Dini". Diharapkan buku ini dapat memberikan paradigm baru terhadap pendidikan anak usia dini sesuai kajian Islam dan menjadi pencerahan secara ilmiah kepada pembaca, pemerhati pendidikan, pengembang, pengelola dan pelaksana pendidikan Islam di lapangan. Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat, nikmat, dan karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini disusun untuk menjadi pegangan bagi mahasiswa, guru, pendidik, dan orangtua dalam mengembangkan dunia PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Dalam penulisan buku ini, tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari segi materi maupun pembahasan. Oleh karenanya, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dalam penulisan buku selanjutnya.

Dalam buku ini terdiri dari 16 chapter, yang ditulis oleh enam belas dosen PG-PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah. 16 chapter tersebut, adalah: Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini; Egocentric Thinking: Memahami Egosentrisme pada Anak Usia Dini; Urgensi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini; Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini; Persepsi Orang Tua terhadap Whole Language dalam Pengenalan Reseptif Menyimak Anak Usia Dini; Perkembangan Emosi dan Permasalahan Emosi Anak Usia Dini; Membangun Adab Anak Melalui Komunikasi Epektif dalam Keluarga; Optimalisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Usia Dini; Digital Parenting 4.0; Tanggung Jawab dan Disiplin untuk Membentuk Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini; Urgensi Parenting Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam; Mengendalikan Marah Dengan Senyuman dan Tawa dalam Mengasuh Anak Usia Dini; Keteladanan Orang Tua Sebagai Dasar Nilai Agama bagi Anak Usia Dini; Mengembangkan Sosial Anak Usia Dini; Asyiknya Home Learning untuk Anak Usia Dini

Modul mata kuliah umum Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini untuk mahasiswa S1 Ilmu Pendidikan (segala jurusan).

[Copyright: f0fc97a6030d1fc99cda354908e1559d](https://doi.org/10.24127/9786030d1fc99cda354908e1559d)